

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD INPRES SAMPE CITA TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Drs. Sejahtra, M.Pd  
Dosen PGSD Universitas Quality  
Email.: [sejahtra021@gmail.com](mailto:sejahtra021@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Inpres Sampe Cita. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Sampe Cita T.P 2022/2023. Objek dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres Sampe Cita T.P 2022/2023 dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan berganda dan lembar observasi dan penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I sebanyak 19 orang siswa yang tuntas belajar (52,78%) dan 17 orang siswa yang tidak tuntas belajar (47,22%) dengan nilai rata-rata 65,25. Pada siklus II sebanyak 31 orang siswa yang tuntas belajar (86,12%) dan 5 orang siswa yang tidak tuntas belajar (13,88%) dengan nilai rata-rata 77,25. Untuk pelaksanaan pembelajaran diperoleh peningkatan dimana jumlah observasi guru pada siklus I 57% dan pada siklus II sebesar 76,3% sedangkan aktivitas siswa siklus I diperoleh 58 dan pada siklus II diperoleh 80. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA dalam pokok bahasan materi Proses Pembentukan Tanah di kelas V SD telah mencapai kategori baik dan hasil belajar siswa telah meningkat, dari rata-rata siklus I yaitu 65,25 ke siklus II dengan nilai rata-rata 77,25 dan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 18,39%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model, *Talking Stick*

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalankan kehidupan terutama perubahan jaman yang semakin modern ini dimana pendidikan adalah sebuah tuntutan untuk mendapatkan kehidupan yang layak.

Proses pendidikan tidak terlepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam pendidikan terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena tujuan pendidikan menurut Purwanto (2014:35) adalah "Perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar". Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka perlu pelaksanaan pembelajaran yang baik. Pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika dalam proses belajar mengajar

tersebut guru mampu menerapkan metode atau model serta dapat menggunakan media dalam pembelajaran, sebab proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Inpres Sampe Cita Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang digunakan guru

- masih bersifat satu arah dan tidak bervariasi
2. Guru masih cenderung hanya menggunakan metode ceramah
  3. Siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran
  4. Pola berpikir siswa kurang berkembang hanya terpaku pada materi dan hapalan bukan pemahaman berdasarkan pemikiran

### C. Batasan Masalah

Agar sesuai dengan judul dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada “Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA pokok bahasan Proses Pembentukan Tanah di Kelas V SD Inpres Sampe Cita Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Pokok bahasan Proses Pembentukan Tanah Di kelas V SD Negeri Sampe Cita Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah di Kelas V SD Inpres Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

### E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pokok bahasan Proses Pembentukan Tanah di kelas V SD Inpres Sampe Cita Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA pokok bahasan Proses Pembentukan Tanah di Kelas V SD Inpres Tahun Pelajaran 2022/2023.

### F. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang diperoleh dari

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, lebih kreatif, termotivasi dan dapat menjadi pengalaman belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran materi ajar lainnya. Memberikan pengalaman baru sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga memberikan hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bergairah dan semangat untuk memperbaiki pembelajaran secara terus menerus, mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak monoton, dan meningkatkan kreativitas dan kualitas sebagai seorang guru.
3. Bagi sekolah, membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan bagi sekolah lain.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna tentang keterampilan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi seorang guru yang profesional dikemudian hari

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Inpres Sampe Cita. Alasan memilih sekolah ini karena karena hasil perolehan nilai pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Sampe Cita belum tuntas secara maksimal. Penelitian telah di laksanakan pada tanggal 11-20 Februari 2016.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

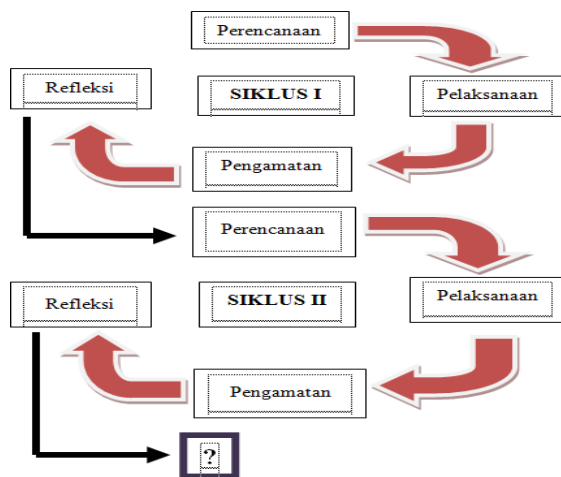
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Sampe Cita Tahun Ajaran 2022/2023. Sedangkan objek penelitian ini adalah Model pembelajaran *Talking Stick*

#### C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Proses Pembentukan Tanah di kelas V SD Inpres Sampe Cita Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### D. Desain Penelitian

Sesuai dengan Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas maka penelitian ini memiliki tahapan berupa siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Penamatan, 4) Refleksi (Arikunto, 2014: 16)



Gambar .1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto 2015:16)

#### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini langsung dilakukan didalam kelas yang meliputi kegiatan pelaksanaan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam kelas. Pada penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh seorang guru kelas yang mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam kelas. Peneliti akan dibantu oleh seorang guru kelas yang mengidentifikasi dan mencari pemecahan masalah pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Inpres Sampe Cita Tahun Ajaran 2022/2023.

Menurut Arikunto (2014:16) “ Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan, yaitu:1) perencanaan, 2) pelaksanaa, 3) pengamatan dan 4) refleksi”. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam beberapa siklus, apabila siklus pertama belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Sementara itu tahapan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

##### Siklus I

##### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan adalah merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan berupa:

- Menyusun skenario pembelajaran
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat media pembelajaran
- Menyusun tes
- Menyusun lembar observasi untuk guru dan siswa

##### 2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan tipe atau model *Talking Stick* sesuai dengan skenario yang sudah disusun pada tahap perencanaan sebagai berikut:

##### a) Kegiatan awal

1. Salam pembuka
2. Mengkondisikan kelas
3. Melaksanakan apesepsi
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

##### b) Kegiatan inti

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi.
3. Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, peserta didik menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan evaluasi atau penilaian.
6. Guru membagikan LKS dan dikerjakan oleh siswa

##### c) Kegiatan akhir

1. Menyimpulkan materi pelajaran
2. Memberi pekerjaan rumah
3. Salam penutup

##### 3. Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh observer meliputi implementasi dalam monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung yang meliputi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang

disusun dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempertimbangkan pembelajaran yang dilakukan sertamelihat kesesuaian yang dicapai dengan harapan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kekurangan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### F. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan tes. Sedangkan untuk mengetahui ke efektifan penggunaan model pembelajaran Tipe *Talking Stick* pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan obsevasi.

1) Observasi

2. Hasil Belajar Siswa

1. Ketuntasan Individu

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 65% atau 65.

2. Ketuntasan secara Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan secara klasikal) jika dalam kelas tersebut  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang ditetapkan disekolah tersebut yaitu 65.

3. Mencari Rata-rata

Dalam mencari peningkatan hasil belajar siswa, digunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2012 :67})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata x

$X_i$  = tanda kelas interval

$f_i$  = frekuensi yang sesuai tanda kelas  $x_i$

$\sum f_i x_i$  = jumlah frekuensi tanda kelas interval

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi

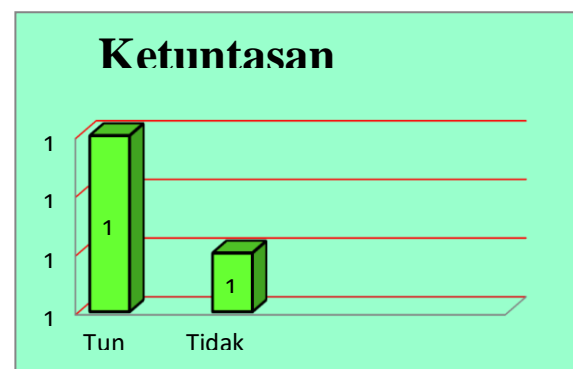
#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

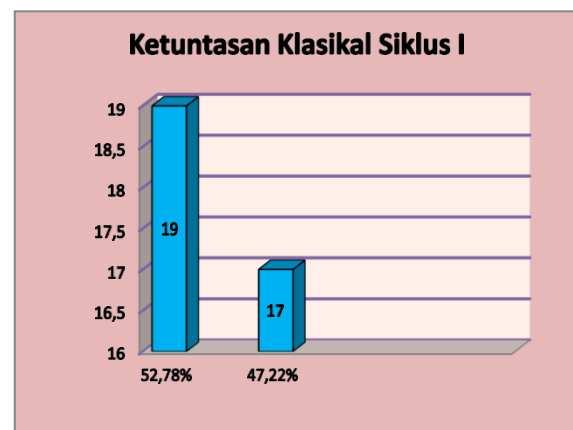
Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD InpresKec.Kutalimbaru Tahun Pelajaran 2022/2023.Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan

menggunakan Model *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, yaitu Siklus I dan Silklus II. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Sampe Cita, peneliti terlebih dahulu memnyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolahuntuk meminta izin akan melkukan penelitian disekolah tersebut.

Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, maka peneliti melakukan perbaikan ke siklus berikutnya.Pelaksanaan penelitian secara rinci diuraikan di bawah ini.

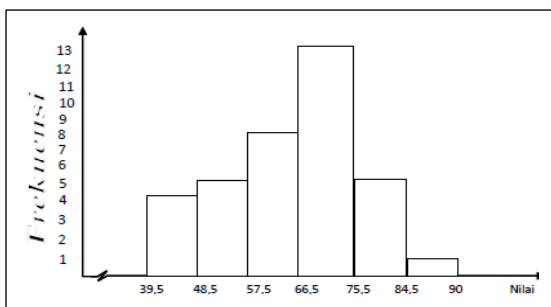


Gambar 2 Ketuntasan Individual Siklus I



Gambar 3 Ketuntasan Klasikal Siklus I

Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar IPA 65,25. Gambaran hasil belajar siswa, dapat disajikan pada grafik histogram berikut:



Gambar 4 Histogram Hasil Belajar IPA Siklus I



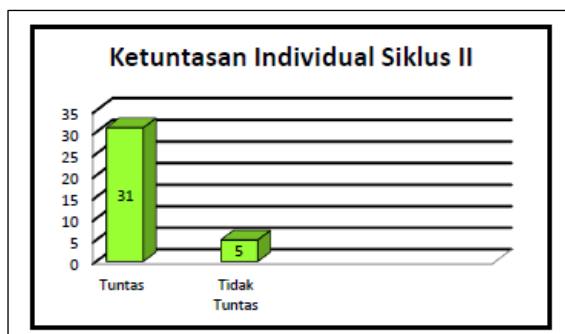
Gambar 6 Ketuntasan Klasikal Siklus II

## B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

#### a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari hasil data yang diperoleh pada PTK siklus I ternyata belum tuntas secara klasikal, sehingga dilakukan kembali pembelajaran yang disebut siklus II. Pada tahap pengamatan siklus II ini masih dengan bantuan guru kelas V untuk mengamati peneliti dan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tindakan ini langkah yang dilakukan peneliti adalah merefleksikan kembali tentang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I dengan kembali menerangkan materi proses pembentukan tanah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada model *Talking Stick* tersebut, kemudian membagi bahan ajar dan menjelaskan isi materi yang dibahas. Peneliti juga membimbing siswa sehingga setiap siswa aktif dalam memperhatikan dan menjawab semua pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Setelah selesai menerangkan tentang materi guru meminta siswa membaca dan mempelajari bahan ajar yang disediakan serta guru memberikan pertanyaan dengan model yang dilaksanakan. Untuk mengukur penguasaan materi yang telah disampaikan maka akhir pembelajaran dilakukan tes.



Gambar 5 Ketuntasan Individual Siklus II

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pada penelitian ini, diketahui nilai KKM yang berlaku di sekolah adalah 65. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tindakan melalui pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 65,25 dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang siswa dan yang tidak tuntas adalah 17 orang yakni belum memenuhi KKM yang ditetapkan di sekolah maka penelitian di lanjutkan ke siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I peneliti akan lebih memperbaiki cara mengajar di siklus berikutnya. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa semakin meningkat dari siklus sebelumnya yakni 77,25 dengan jumlah yang tuntas 31 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang.

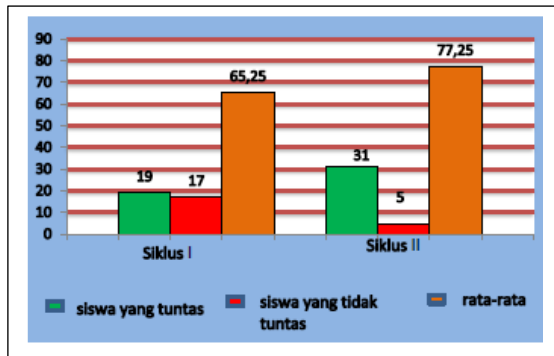
Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, dapat dikatakan bahwa peneliti sudah mengupayakan perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas sehingga terlihat adanya perubahan hasil belajar siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II, maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

### Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari data tersebut, disajikan nilai, rata-rata serta ketuntasan belajar siswa mulai dari siklus I dan siklus II. Sehingga berdasarkan data di atas terbukti bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran IPA di kelas V materi proses pembentukan tanah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*

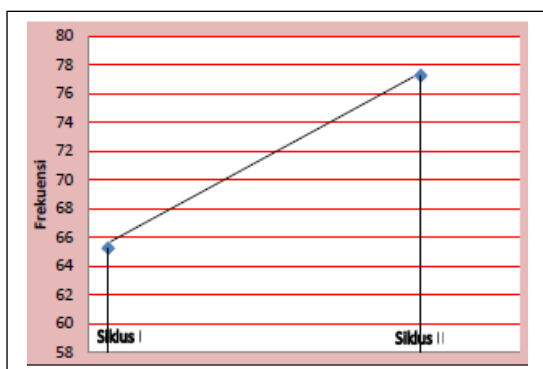
dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa akan semakin memuaskan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Talking Stick digambarkan seperti gambar berikut:



**Gambar 7 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Tingkat keberhasilan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat digambarkan seperti grafik dibawah ini.



**Gambar 8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I dan II**

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil analisis data dalam penelitian tentang penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Proses Pembentukan Tanah di kelas V SD Inpres Sampe Cita Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah di kelas V SD Inpres Sampe Cita, Kec. Kutalimbaru Tahun Pelajaran 2022/2023 telah tercapai dengan

katagori baik.

2. Penggunaan model Pembelajaran *Talking Stick* telah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan Proses Pembentukan Tanah di kelas V SD Inpres Sampe Cita Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai rata-rata dari 65,25 pada siklus I meningkat menjadi 77,25 pada siklus II atau meningkat 18,39%

### B. Saran

Dari simpulan dalam penelitian maka disarankan:

1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya guru dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan bagi setiap guru tidak pernah bosan memperbaiki setiap kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada siswa diharapkan lebih membangun kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan dari guru melalui model pembelajaran *Talking Stick*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Jihat, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multiresindo
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pribadi, Benny. A. 2009. *Model Desain*

- Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat Purwanto, Ngalimun. 2007.
- Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Sahertian, Piet. A. 2010.
- Konsep Dasar dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR.Ruzz Media
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Sudjana. 2012.
- Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Putaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Uno, Hamzah.B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Proses pembentukan tanah (2014, 01 Mei). Mochainurrudin [on- line] Diakses pada tanggal 15 Desember 2015 dari <http://mochainurrudin01.files.wordpress.com/2013/01/pelapukan+batuan.jpg>
- Belajar tentang proses pembentukan tanah ( 2013, 19 Februari). Atmosfer [on- line]
- Diakses pada tanggal 15 Desember 2015 dari**  
**<http://atmosferku.blogspot.co.id/2013/02/belajar-tentang-proses-pembentukan-tanah.html>**